

### BAB III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan tempat penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu cara pengambilan daerah penelitian dengan mempertimbangkan alasan yang diketahui dari daerah penelitian tersebut (Masri, 1991). Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Banjar Kota Banjar. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Kecamatan Banjar merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terpadat di Kota Banjar serta merupakan kecamatan yang menjadi pusat perekonomian Kota Banjar. Waktu penelitian yang dilaksanakan dari bulan Juli 2021 sampai dengan Agustus 2022, dengan perincian tercantum pada Tabel 4.

Tabel 4. Waktu penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2021						Waktu Penelitian Tahun 2022							
	Jul	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
Perencanaan Penelitian	■													
Survei Pendahuluan	■													
Penulisan Usulan Penelitian	■	■	■											
Seminar Usulan Penelitian			■											
Revisi Proposal Usulan Penelitian				■										
Pengumpulan Data					■									
Pengolahan dan Analisis Data						■								
Penulisan Hasil Penelitian							■							
Seminar Kolokium								■						
Revisi Kolokium									■					
Sidang Skripsi														■

### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa metode survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan lain-lain yang diambil dari sampel dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

### **3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

Berdasarkan sumbernya, jenis dan teknik pengambilan data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data primer diperoleh dari observasi di tempat penelitian serta wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden.
2. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh secara tidak langsung, baik dari instansi , literatur serta data lain yang terkait dengan penelitian ini agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian.

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Sugiyono (2017) menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli sayur dan atau buah di Kecamatan Banjar.

#### **3.4.2 Sampel**

Sugiyono (2017) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli sayur dan atau buah di Kecamatan Banjar yang ditemui dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen secara kebetulan atau isidental bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan setiap hari dari tanggal 25 Oktober hingga 12 November 2021 pukul 07.00-10.00 WIB dengan pertimbangan banyaknya pembeli yang datang ke pasar. Selama penelitian, peneliti memperoleh sampel sebanyak 40 responden yang siap memberikan informasi kepada peneliti.

### **3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.5.1 Definisi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017). Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Perilaku konsumen yaitu studi tentang tindakan konsumen selama mencari, membeli, mengonsumsi, mengevaluasi produk yang mereka harapkan akan kebutuhan mereka.
- 2) Buah, yaitu bagian dari tanaman yang strukturnya mengelilingi biji dimana struktur tersebut berasal dari indung telur atau menjadi bagian dari bunga.
- 3) Sayur, yaitu bahan makanan yang berasal dari bagian tumbuhan seperti daun, batang, dan bunga.
- 4) Mencari, yaitu informasi yang akan dicari konsumen yang tersimpan dalam ingatan (pencarian internal) dan mencari dari luar (pencarian eksternal) mengenai jenis produk yang ada, harga, tempat pembelian, dan cara pembayaran.
- 5) Membeli, yaitu merupakan kebiasaan individu baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam mendapatkan produk.
- 6) Mengonsumsi, yaitu menggunakan atau memakai barang-barang konsumsi (bahan pakaian, makanan, dan sebagainya).

- 7) Evaluasi, yaitu proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria.

### 3.5.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi untuk mengarahkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ke alat analisis secara konkrit, yang berguna bagi pembahasan pada penelitian ini.

Tabel 5. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Mencari	Mencari informasi tempat penjualan	Skala ordinal dengan skor 1 – 3
		Mencari informasi cara pembayaran	
		Mencari informasi jenis sayur dan atau buah	
		Mencari informasi harga sayur dan atau buah	
2.	Membeli	Cara Pembelian	Skala ordinal dengan skor 1 – 3
		Motivasi pembelian	
		Intensitas pembelian	
		Tujuan pembelian	
3	Mengonsumsi	Intensitas mengonsumsi	Skala ordinal dengan skor 1 – 3
		Kebersihan mengonsumsi	
		Manfaat mengonsumsi	
		Tujuan mengonsumsi	
4.	Evaluasi	Harga	Skala ordinal dengan skor 1- 3
		Kualitas	
		Pengetahuan	
		Kelengkapan	

### 3.6 Kerangka Analisis

Identifikasi masalah pertama dianalisis dengan menggunakan nilai tertimbang. Sedangkan identifikasi masalah kedua dianalisis dengan menggunakan Uji Beda Wilcoxon.

#### 3.6.1 Skala Pengukuran

Analisis rata-rata skor digunakan untuk perilaku konsumen buah dan atau sayur sebelum dan saat pandemi Covid-19. Analisis ini menggunakan skala likert sebagai metodenya dengan memberi skor pada masing-masing indikator perilaku konsumen buah dan sayur sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur, dijabarkan

menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono,2017)

Tabel 6. Kriteria Penilaian

Alternatif Jawaban Responden	Skor
Skor tertinggi	3
Skor sedang	2
Skor terendah	1

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial digunakan langkah-langkah berikut:

1. Nilai indeks minimum adalah skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
2. Nilai indeks maksimum adalah skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Interval adalah selisih antara nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk pengukuran tiap indikator pada setiap variabel ditentukan dengan menggunakan batas kategori yang digambarkan ke dalam garis kontinum sebagai berikut:

Nilai tertinggi = Skor tertinggi x jumlah responden x jumlah pertanyaan

Nilai terendah = Skor terendah x jumlah responden x jumlah pertanyaan

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Bobot tertinggi} - \text{Bobot terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Tabel 7. Pengukuran Nilai Skor dan Kategori Perilaku Konsumen Sayur dan atau Buah tiap Variabel

Variabel	Jumlah Indikator	Nilai skor	Kategori
Mencari	4	$160 \leq x < 266,7$	Rendah
		$266,7 \leq x < 373,4$	Sedang
		$373,4 \leq x \leq 480$	Tinggi
Membeli	4	$160 \leq x < 266,7$	Rendah
		$266,7 \leq x < 373,4$	Sedang
		$373,4 \leq x \leq 480$	Tinggi
Mengonsumsi	4	$160 \leq x < 266,7$	Rendah
		$266,7 \leq x < 373,4$	Sedang
		$373,4 \leq x \leq 480$	Tinggi
Evaluasi	4	$160 \leq x < 266,7$	Rendah
		$266,7 \leq x < 373,4$	Sedang
		$373,4 \leq x \leq 480$	Tinggi

Nilai tertinggi = skor tertinggi x jumlah responden x jumlah pertanyaan

$$= 3 \times 40 \times 4$$

$$= 480$$

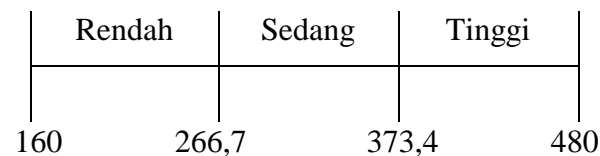
Nilai terendah = skor terendah x jumlah responden x jumlah pertanyaan

$$= 1 \times 40 \times 4$$

$$= 160$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{480-160}{3}$$

$$= 106,7$$



Gambar 3. Garis Kontinum Perilaku Konsumen Sayur Dan Atau Buah Variabel Mencari, Variabel Membeli, Variabel Mengonsumsi dan Variabel Mengevaluasi.

Variabel mencari, variabel membeli, variabel mengonsumsi dan variabel mengevaluasi menggunakan kategori rendah, sedang, dan tinggi. Jika jumlah skor berada diantara 160 hingga 266,7 termasuk kategori rendah, lalu apabila jumlah skor diantara >266,7 hingga 373,4 termasuk kategori sedang, dan apabila jumlah skor diantara >373,4 hingga 480 termasuk pada kategori tinggi.

Tabel 8. Pengukuran Nilai Skor dan Kategori Perilaku Konsumen Sayur dan atau Buah Setiap Indikator

Nilai terendah	Nilai tertinggi	Nilai skor	Kategori
		$40 < x < 66,7$	Rendah
40	120	$66,8 < x < 93,4$	Sedang
		$93,4 < x < 120$	Tinggi

Nilai tertinggi = skor tertinggi x jumlah responden x jumlah pertanyaan

$$= 3 \times 40 \times 1$$

$$= 120$$

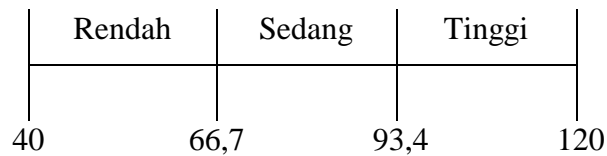
Nilai terendah = skor terendah x jumlah responden x jumlah pertanyaan

$$= 1 \times 40 \times 1$$

$$= 40$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{120-40}{3}$$

$$= 26,7$$



### 3.6.2 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji ini digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda dan memiliki subjek yang sama. Dalam hal ini Wilcoxon Signed Rank Test digunakan untuk mengetahui perbedaan perilaku konsumen sayur dan atau buah sebelum dan saat pandemi, dengan membandingkan masing-masing indikatornya. Uji ini memberikan bobot nilai lebih untuk setiap pasangan yang menunjukkan perbedaan besar antara dua kondisi dibandingkan dengan dua pasangan yang menunjukkan perbedaan kecil (Ghozali, 2013). Rumus uji wilcoxon sign rank test adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

$$\mu T = \frac{n(n+1)}{n}$$

$$\sigma T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Keterangan:

T = Jumlah rank dengan tanda paling kecil

n = jumlah sampel

Adapun langkah-langkah pengujian Wilcoxon adalah sebagai berikut

a. Merumuskan hipotesis

Ho: Tidak terdapat perbedaan perilaku konsumen sayur dan atau buah sebelum dan saat pandemi di Kota Banjar

H<sub>1</sub>: terdapat perbedaan perilaku konsumen sayur dan atau buah sebelum dan saat pandemic covid-19 di Kota Banjar.

b. Menghitung nilai Z hitung, dengan program SPSS 20.0

c. Menentukan nilai Z tabel pada tingkat signifikasn  $\alpha$  (5%) sebesar 1,96

d. Melakukan pengambilan keputusan:

Jika  $Z_{hitung} > 1,96$  atau probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau hipotesis didukung. Jika  $Z_{hitung} < -1,96$  atau probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak atau hipotesis tidak didukung.



